

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan.....	14
1.4 Manfaat.....	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	15
2.1 Tinjauan Pustaka.....	15
2.2 Hipotesis.....	27
BAB III. METODE.....	28
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	28
3.2 Alat dan Bahan.....	28
3.3 Rancangan Penelitian.....	29
3.4 Cara Kerja	29
3.5 Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Daya Kecambah.....	36
4.2. Panjang Akar dan Tinggi Batang.....	38
4.3. Bobot Basah dan Bobot Kering.....	40
4.4. Rasio Tajuk-Akar.....	42
4.5. Klorofil Total.....	44
4.6. Kadar Prolin.....	45
4.7. Struktur Anatomi Daun.....	47
4.8. Densitas Stomata.....	51
BAB V. KESIMPULAN.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Semai jagung manis	16
Gambar 2. Diagram skematis pada proses priming biji	18
Gambar 3. Struktur molekul asam salisilat	21
Gambar 4. Penampang melintang daun jagung	25
Gambar 5. Kurva pertumbuhan batang semai jagung manis dengan perlakuan durasi <i>priming</i> asam salisilat dan taraf salinitas berbeda.....	39
Gambar 6. Penampang melintang daun jagung manis (<i>Zea mays</i> L.) tiap perlakuan.....	49
Gambar 7. Stomata daun jagung manis (<i>Zea mays</i> L.) tiap perlakuan...	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kombinasi perlakuan percobaan.....	28
Tabel 2. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap daya kecambah (%) jagung manis yang tercekam salinitas.....	36
Tabel 3. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap panjang akar (cm) semai jagung manis tercekam salinitas.....	38
Tabel 4. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap bobot basah (g) semai jagung manis tercekam salinitas.....	40
Tabel 5. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap bobot kering (g) semai jagung manis tercekam salinitas.....	41
Tabel 6. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap rasio tajuk-akar semai jagung manis yang tercekam salinitas.....	43
Tabel 7. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap klorofil total (mg/L) semai jagung manis tercekam salinitas...	44
Tabel 8. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap kadar prolin daun ($\mu\text{mol/g}$ bobot segar) semai jagung manis yang tercekam salinitas.....	46
Tabel 9. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap beberapa karakter anatomi daun semai jagung manis yang tercekam salinitas.....	48
Tabel 10. Pengaruh durasi <i>priming</i> dengan asam salisilat terhadap densitas stomata (stomata/ mm^2) semai jagung manis yang tercekam salinitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rerata parameter daya kecambah, panjang akar, bobot basah, bobot kering, rasio tajuk-akar, klorofil total dan kadar prolin semai jagung manis.....	63
Lampiran 2.	Rerata tinggi batang semai jagung manis minggu ke-1 hingga ke-5.....	64
Lampiran 3.	Rerata tebal epidermis atas, epidermis bawah, tebal mesofil, tebal daun, jarak antar-selubung vaskuler, diameter anatomi Kranz, panjang stomata, lebar stomata dan densitas stomata semai jagung manis.....	65
Lampiran 4.	Jagung manis umur lima minggu setelah perlakuan priming dengan asam salisilat dan kondisi (A) salinitas 0% dan (B) salinitas 3%.....	66